

DAMPAK PENDIRIAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SYARIAH NUR AMANAH SUKA DAMAI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SUKA DAMAI

Maisaroh

Universitas Pasir Pengaraian

Maisarohh28@gmail.com

DOI: 10.30606/hirarki.v5i1.1919

ABSTRACT: *The village has an important role in national development efforts because the Indonesian population tends to live in rural areas so that this has a considerable influence on efforts to create national stability. Sharia Village-Owned Enterprises (BUMDES) Nur Amanah Suka Damai is a continuation of the program from the Savings and Loans Village Economic Enterprise (UED-SP) which was established in 2011. In 2022 the Sharia Village-Owned Enterprises (BUMDes) Nur Amanah Suka Damai will receive a certificate of establishment legal entity issued by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Kemenkumham). The Sharia Village-Owned Enterprise (BUMDES) Nur Amanah Suka Damai is located in Suka Damai Village, North Tambusai District, Rokan Hulu-Riau Regency, and has the main business, namely savings and loans and Sharia financing as well as the BRILink ATM EDC transaction business. The data were obtained by giving a questionnaire to the data sample, namely 200 people with a scale of 1 to 4. The tests used were validity, reliability, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, f test and t test with the help of SPSS. The results of the partial test research show that the impact of establishing BUMDes has a significant effect on improving people's welfare. This can be seen from the value of the t count > t table and the significant level is smaller than Alpha (0.05).*

Keywords: *Community Welfare, Multiple Linear Regression, Sharia, Village Owned Enterprises (BUMDes).*

ABSTRAK : Desa memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan nasional dikarenakan penduduk Indonesia cenderung bermukim di wilayah pedesaan sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam upaya penciptaan stabilitas nasional. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Syariah Nur Amanah Suka Damai merupakan kelanjutan program dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang didirikan pada tahun 2011. Pada tahun 2022 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai mendapatkan sertifikat pendirian badan hukum yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham). Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Syariah Nur Amanah Suka Damai terletak di Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu-Riau, dan memiliki usaha utama yaitu simpan pinjam dan pembiayaan Syariah serta usaha transaksi ATM EDC BRILink. Data diperoleh dengan memberikan kuesioner pada sampel data yaitu 200 orang dengan skala 1 sampai 4. Uji yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji f dan uji t dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa dampak pendirian BUMDes berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dilihat dari nilai angka t hitung > t tabel dan taraf signifikan lebih kecil dari Alpha (0,05).

Kata Kunci : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Kesejahteraan masyarakat, Regresi Linear Berganda, Syariah.

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk tercapainya tujuan nasional yang tercantum pada Pembukaan UUD 1945. Desa memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan nasional dikarenakan penduduk Indonesia cenderung bermukim di wilayah pedesaan sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam upaya penciptaan stabilitas nasional.

Untuk mendukung pembangunan nasional tentunya harus diikuti dengan pembangunan di pedesaan. Pembangunan desa menjadi prioritas dalam pembangunan nasional dengan dimulai dari pinggiran daerah dengan cara memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan, seperti terkandung dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa yaitu mendorong pembangunan desa-desa mandiri dan berkelanjutan yang memiliki ketahanan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Tujuan pembangunan pedesaan adalah memberikan peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional maupun nasional, dengan memberdayakan masyarakat guna membangun daya dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan adanya potensi yang dimiliki dan terus berupaya mengembangkan potensi yang dimiliki. Pemberdayaan sangat penting dilakukan dalam rangka membentuk kemandirian masyarakat untuk peningkatan taraf hidup yang lebih layak serta kemajuan ekonomi, seperti modal, teknologi, informasi dan pasar.

Oleh karena itu, pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan salah satunya adalah dengan mendorong gerak Ekonomi di desa melalui kewirausahaan desa yang diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun Masyarakat Desa.

Kepastian hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terkandung dalam Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), yang merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pengaruh BUMDes bagi desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membantu dalam pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan ekonomi desa, membantu pemerintah desa dalam

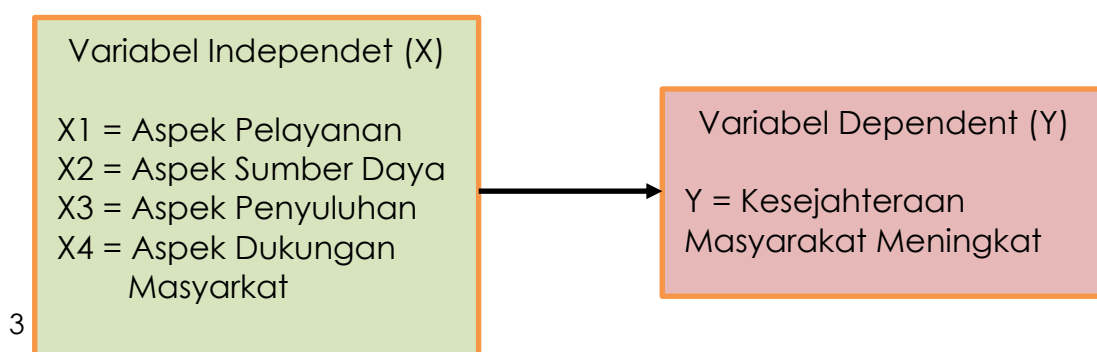
upaya mengembangkan sumber potensi yang ada di desa, dan untuk mewujudkan rencana pembangunan khususnya dibidang ekonomi.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Syariah Nur Amanah Suka Damai merupakan kelanjutan program dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang didirikan pada tahun 2011 melalui alokasi dana Program Pemberdayaan Desa (PPD) Provinsi Riau. Kemudian pada tahun 2022 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai mendapatkan sertifikat pendirian badan hukum yang dikeluarkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham). Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Syariah Nur Amanah Suka Damai terletak di Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu-Riau. BUMDesa Syariah Nur Amanah Suka Damai memiliki usaha utama yaitu simpan pinjam dan pembiayaan Syariah serta usaha transaksi ATM EDC BRILink, permasalahan yang dihadapi bumdes Tingkat keberhasilan secara umum diukur dari ketepatan dalam mencapai target berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi atau lembaga. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dampak pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran dan kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif dengan menganalisis pada data-data numerik yang diolah menggunakan metode statistik dengan bantuan aplikasi SPSS. Peneliti menggunakan metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui dampak kehadiran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Azwar, penelitian dengan metode kuantitatif akan memperoleh signifikasi perbedaan kelompok atau hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung ketempat lokasi penelitian guna mendapatkan data yang relevan dengan penelitian.

Jenis data penelitian menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner sebagai instrument penelitian. Metode pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara dan memberikan kuesioner terhadap 200 orang responden, dengan skala 1 sampai dengan 4 yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Berikut ini kerangka penelitian yang digunakan:



Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui dampak pendirian BUMDes Syariah Nur Amanah Suka Damai terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu menggunakan regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Variabel yang digunakan yaitu variabel independent dan variabel dependent seperti pada kerangka penelitian diatas. Sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada data yang diperoleh dari angket kuesioner. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji f dan uji t dengan bantuan IBM SPSS Statistics 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1 = Pelayanan	X1.1	0,55396	0,1161	Valid
	X1.2	0,60544	0,1161	Valid
	X1.3	0,67845	0,1161	Valid
	X1.4	0,60389	0,1161	Valid
	X1.5	0,61325	0,1161	Valid
	X1.6	0,62571	0,1161	Valid
X2 = Sumber Daya	X2.1	0,66914	0,1161	Valid
	X2.2	0,43623	0,1161	Valid
	X2.3	0,69291	0,1161	Valid
	X2.4	0,58977	0,1161	Valid
	X2.5	0,78456	0,1161	Valid
X3 = Penyuluhan	X3.1	0,55082	0,1161	Valid
	X3.2	0,75544	0,1161	Valid
	X3.3	0,77458	0,1161	Valid
	X3.4	0,7513	0,1161	Valid
X4 = Dukungan Masyarkat	X4.1	0,60611	0,1161	Valid
	X4.2	0,47167	0,1161	Valid
	X4.3	0,83491	0,1161	Valid
	X4.4	0,61908	0,1161	Valid
	X4.5	0,79769	0,1161	Valid
	X4.6	0,4596	0,1161	Valid
Y = Kesejahteraan Masyarakat Meningkat	Y1.1	0,56389	0,1161	Valid
	Y1.2	0,54318	0,1161	Valid
	Y1.3	0,65455	0,1161	Valid
	Y1.4	0,66017	0,1161	Valid
	Y1.5	0,6206	0,1161	Valid
	Y1.6	0,58192	0,1161	Valid
	Y1.7	0,60877	0,1161	Valid

Sumber: Data diolah 2023.

Dari tabel 1 terlihat bahwa korelasi dari masing-masing item kuesioner terhadap jumlah total skor masing-masing pernyataan untuk variabel X1, X2, X3, X4 dan Y, seluruhnya menghasilkan R Hitung diatas R Tabel 200 koresponden yaitu 0,1161 (R Hitung > R Tabel) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka keseluruhan item pernyataan pada setiap variabel penelitian adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
X1 = Pelayanan	0,66	Reliabel
X2 = Sumber Daya	0,64	Reliabel
X3 = Penyuluhan	0,67	Reliabel
X4 = Dukungan Masyarakat	0,72	Reliabel
Y = Kesejahteraan Masyarakat Meningkat	0,71	Reliabel

Sumber: Data diolah 2023.

Berdasarkan tabel 2 hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel. semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena Nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Item pada setiap variabel > 0,60.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

1. Interpretasi Koefisien Determinasi

Berikut ini hasil interpretasi koefisien determinasi terhadap variabel terikat kesejahteraan masyarakat meningkat (Y) menggunakan regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Determinasi

Regression Statistics	
Multiple R	0,255577658
R Square	0,653199395
Adjusted R Square	0,461470152
Standard Error	2,369979756
Observations	200

Sumber: Data diolah 2023.

Tabel 3. diatas menunjukkan nilai R square atau koefisien sebesar 0,653 atau 65,3%, angka ini menjelaskan bahwa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh faktor pelayanan (X1), Sumber Daya (X2), Penyuluhan (X3) dan

Dukungan Masyarakat (X4) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai sebanyak 65,3%, sedangkan sisanya yang ditunjukkan pada *Adjusted R Square* sebesar 0,461 atau 46,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji F

Berikut ini hasil uji F terhadap variabel terikat yaitu kesejahteraan masyarakat meningkat (Y) menggunakan regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji F Terhadap Variabel Y

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	4	76,54321153	19,1358029	3,40688454	0,00001016
Residual	195	1095,276788	5,61680404		
Total	199	1171,82			

Sumber: Data diolah 2023.

Tabel 4. diatas menunjukkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel dependent (X) yaitu pelayanan (X1), sumber daya (X2), penyuluhan (X3) dan dukungan masyarakat (X4), berpengaruh signifikan terhadap meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai. Hal ini dibuktikan dengan nilai sign-F yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau 5% ($0,00001016 < 0,05$).

3. Hasil Uji t

Berikut ini hasil uji t terhadap variabel terikat kesejahteraan masyarakat meningkat (Y) menggunakan regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji t Terhadap Variabel Y

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	18,275167	1,83693757	9,948714	4,0397E-19
Pelayanan (X1)	0,12676762	0,08399056	1,5093080	0,01328387
Sumber Daya (X2)	0,1698529	0,08180136	2,0764072	0,03916736
Penyuluhan (X3)	0,10473557	0,0790587	1,3247820	0,01867938
Dukungan Masyarakat (X4)	-0,04248232	0,06460882	-0,657531	0,00511615

Sumber: Data diolah 2023.

Tabel 5. diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek pelayanan (X1) berpengaruh signifikan pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai untuk meningkatkan

- kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,0132 < 0,05$).
2. Aspek sumber daya (X2) berpengaruh signifikan pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,0391 < 0,05$).
 3. Aspek penyuluhan (X3) berpengaruh signifikan pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,0186 < 0,05$).
 4. Aspek dukungan masyarakat (X4) berpengaruh signifikan pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,0051 < 0,05$).

PEMBAHASAN

Pada saat ini sudah banyak desa yang mempunyai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan mampu menjalankannya secara optimal yang tentunya memberikan dampak besar terhadap kemajuan pedesaan dan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Namun tidak menutup kemungkinan dari beberapa desa yang memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) namun belum memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

Dalam penelitian ini yaitu melakukan suatu studi penelitian tentang dampak pendirian BUMDes dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 200 orang koresponden.

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh yang signifikan dari pendirian BUMDes Syariah Nur Amanah Suka Damai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini berdasarkan pada hasil pengujian uji t yaitu sebagai berikut:

1. Aspek pelayanan (X1) berpengaruh signifikan pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,0132 < 0,05$).
2. Aspek sumber daya (X2) berpengaruh signifikan pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,0391 < 0,05$).
3. Aspek penyuluhan (X3) berpengaruh signifikan pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p -value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,0186 < 0,05$).

4. Aspek dukungan masyarakat (X4) berpengaruh signifikan pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p -value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,0051 < 0,05$).

Koefisien regresi yang bertanda positif dari semua variabel, hal ini menunjukkan bahwa dampak pendirian BUMDes akan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh dampak pendirian BUMDes Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dipengaruhi oleh aspek pelayanan, aspek penyuluhan, aspek sumber daya dan aspek dukungan masyarakat yaitu mencapai 65,3%, sedangkan sisanya sebesar 0,461 atau 46,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek pelayanan (X1) berpengaruh signifikan pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p -value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,0132 < 0,05$).
2. Aspek sumber daya (X2) berpengaruh signifikan pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p -value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,0391 < 0,05$).
3. Aspek penyuluhan (X3) berpengaruh signifikan pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p -value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,0186 < 0,05$).
4. Aspek dukungan masyarakat (X4) berpengaruh signifikan pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p -value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,0051 < 0,05$).
5. Dampak pendirian BUMDes Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dipengaruhi oleh aspek pelayanan, aspek penyuluhan, aspek sumber daya dan aspek dukungan masyarakat yaitu mencapai 65,3%, sedangkan sisanya

sebesar 0,461 atau 46,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai lembaga instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang bertujuan untuk peningkatan pengembangan ekonomi desa seharusnya lebih menggali potensi-potensi lain yang bisa dikembangkan.
2. Pemerintah terus melakukan evaluasi terhadap program kerja dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) agar tetap menjadi program yang efektif dan efisien dalam upaya mengembangkan potensi desa dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.
3. Masyarakat dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai mekanisme pengelolaan Anggaran Dana Desa dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), sehingga dapat menumbuhkan partisipasi masyarakat.
4. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Nur Amanah Suka Damai harus lebih meningkatkan kembali aspek inovasi dengan tujuan untuk meningkatkan pengembangan ekonomi desa.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan, Khususnya untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Pengembangan Ekonomi Desa yang masih belum banyak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 67–81.
- Anggraeni. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan. *Modus Journal*, 28(2), 155–167.
- Astuti, Adyatama, S., & Normelani, E. (2017). Pemetaan tingkat kesejahteraan keluarga di kecamatan banjarmasin selatan. *Jurnal pendidikan geografi*, 4(2).
- Fauzi, & Akbar. (2020). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Umum Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan. *Administratus*, 4(1), 173–208.
- Ibrahim. (2013). *Pengaturan dan Pembentukan BUMDes Berdasarkan Undang–Undang Nomor 32 Tahun 2004 (Studi di Kabupaten Lombok Timur)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ihsan. (2018). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep. *Journal of Politic and Government Studies*, 7(11).
- Kurniasih. (2014). Problem Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Administrasi Publik Dan Politik*, 182–188.
- Mustakim. (2015). *Kepemimpinan Desa*. Jakarta, Kementerian Desa PDTT RI.

- Pathony. (2019). Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang. *International Journal of Demos*, 1 (2), 262–289.
- Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
- Rahmat, Banjarhanor, Ma'rufah, & Widana. (2020). Pemberdayaan Masyarakat oleh Bintara Pembina Desa (Babinsa) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1), 91–107.
- Ramadana, & Ribawanto. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1 (6), 1068–1076.
- Rosni. (2017). Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa dahari selebar kecamatan talawi kabupaten batubara. *Jurnal Geografi*, 9(1), 53–66.
- Siregar. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. In Zootec. Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suriadi. (2016). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara. *Journal Unhas*, 5(2), 202–216. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/download/13773/9245/48365>
- Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa